

PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA MENGENAI PENGELOLAAN DAN MANFAAT HASIL PENELITIAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Syamsuri Hasan, Marthen Tapilouw, dan Mohamad Zen¹

Abstrak: Hasil penelitian dosen dalam bentuk laporan tertulis tersimpan di ruang data dan perpustakaan Lembaga Penelitian UPI. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa sebagai rujukan untuk melakukan penelitiannya dan menyusun skripsi. Tujuan penelitian untuk mengungkap persepsi dosen dan mahasiswa mengenai pengelolaan dan manfaat penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian yang dilakukan bersifat survei dengan metode deskriptif, di mana data yang akan diperoleh melalui *questionnaire* (angket) tentang persepsi dosen dan mahasiswa. Populasi adalah seluruh dosen dan mahasiswa dari 6 fakultas yang ada di UPI. Ditentukan 4 fakultas sebagai sampel yang diambil sistem kluster secara acak dengan cara diundi dan hasilnya adalah FIP, FPIPS, FPMIPA, dan FPTK. Dosen dan Mahasiswa yang dijadikan sampel juga diambil secara acak total 60 orang dosen dan 60 orang mahasiswa. Pengelolaan arsip laporan penelitian yang dilakukan oleh Lemlit–UPI cukup baik. Hasil penelitian dosen UPI yang disimpan di perpustakaan/ruang data Lemlit UPI, kadang-kadang menjadi bahan rujukan untuk membuat proposal dan bahan kajian pustaka pada laporan penelitian oleh dosen yang akan atau sedang meneliti, juga dikatakan hanya sedikit yang relevan dan ada yang relevan tetapi tidak memberi kontribusi yang berarti. Ternyata hasil penelitian dosen UPI hanya dijadikan bahan bacaan mahasiswa baik melalui laporan maupun jurnal. Hasil penelitian dosen di prodi, jurusan dan fakultas dilingkungan UPI, termasuk fakultas di luar UPI menjadi sumber rujukan oleh sebagian besar mahasiswa UPI dalam menulis skripsinya. Mahasiswa berpendapat bahwa hasil penelitian yang dibuat dosen memberi kontribusi/dukungan terhadap penelitiannya dalam rangka penulisan skripsi.

Kata Kunci: persepsi dosen dan mahasiswa, pengelolaan dan manfaat hasil penelitian

PENDAHULUAN

Penelitian sebagai salah satu komponen dari tridharma perguruan tinggi wajib dilakukan oleh dosen UPI, baik secara mandiri maupun secara kelompok mulai dari asisten ahli sampai guru besar (profesor). Suatu penelitian perlu

¹ Syamsuri Hasan, Marthen Tapilouw adalah staf Pusat Penelitian Pengelolaan Pendidikan, dan Mohamad Zen adalah Ketua Pusat Penelitian Pengelolaan Pendidikan Lemlit UPI

dikelola secara baik menurut prosedur penelitian ilmiah. Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 1997: 1). Penelitian memiliki peran sangat penting, bila tidak dikatakan luar biasa. Perguruan Tinggi (PT) bertugas membangun pengetahuan (*knowledge building*) atau reproduksi pengetahuan melalui penelitian (Lemlit-UPI, 2006). Jelas, penelitian perlu dilakukan dosen untuk mendapatkan suatu data secara ilmiah didalam membangun, mengembangkan, atau reproduksi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks).

Hasil penelitian dosen dalam bentuk laporan tertulis tersimpan di ruang data dan perpustakaan Lembaga Penelitian UPI. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen sebagai rujukan untuk melakukan penelitiannya, juga bermanfaat bagi mahasiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi untuk menyelesaikan pendidikan (studi)nya di UPI.

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang hasil-hasil yang akan dicapai melalui kegiatan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. pendapat dan tanggapan dosen mengenai pengelolaan hasil penelitian dosen di UPI.
2. pendapat dan tanggapan dosen mengenai manfaat hasil penelitian dosen di UPI.
3. pendapat dan tanggapan mahasiswa mengenai manfaat penelitian dosen di UPI sebagai rujukan pembuatan skripsinya.

Awal tahun 2006 pimpinan UPI mencanangkan suatu gagasan atau visi, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia merupakan Universitas Pelopor dan

Unggul (*A Leading and Outstanding University*). Visi ini menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas untuk menjadikan UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi kependidikan terpadang, berwibawa baik pada tataran nasional maupun internasional sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan kebijakan pendidikan nasional.

Adapun misi Universitas Pendidikan Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global.
2. Mengembangkan teori-teori pendidikan dan keilmuan lain yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan nasional.
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah nasional dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
4. Menyelenggarakan internalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jaringan dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

Sedangkan secara umum tujuan pendidikan UPI bermuara pada upaya pengembangan manusia yang beriman, bertaqwa, beroral, berakhlak mulia, berilmu, profesional, religius, dan memiliki integritas dan cinta terhadap bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia.

Dosen berkewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat seperti yang tersurat

dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 60 ayat a. Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional (Renstra UPI 2006-2010, 2005; 31).

Penelitian dosen UPI diarahkan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang bermutu, inovasi, unggul, mutakhir, dan dipublikasikan secara luas serta mendapat pengakuan secara nasional dan internasional. Suatu karya ilmiah merupakan suatu teori yang dapat menjelaskan dan memprediksikan gejala-gejala yang bermutu, inovasi, unggul dan mutakhir. Menurut Kerlinger, bahwa “Banyak penelitian ilmiah di bidang ilmu sosial dan pendidikan yang tinggi nilainya kendati menumpahkan seluruh perhatian pada tujuan yang berlingkup sempit, yakni hanya menyingkapkan hubungan-hubungan khusus”. Hasil penelitian dosen UPI dalam pendidikan telah banyak dilaporkan, karena ruang lingkungannya tidak terlalu luas maka kurang mendapat publikasi. Akibat kurangnya publikasi ini banyak dosen atau mahasiswa, juga masyarakat yang tidak mengetahui hasil penelitian tersebut.

Penelitian ilmiah adalah penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami dengan dipandu oleh teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat antara fenomena-fenomena itu (Kerlinger, 1996). Sedangkan menurut Sugiyono (1997), Penelitian cara ilmiah, berarti rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ilmiah terikat pada

disiplin ilmu yang tertata dan kritis mengenai hasil penelitian perolehan dari penggabungan antara teori dengan fenomena empiris dikelola atau diproses melalui langkah-langkah yang logis.

Hasil penelitian dosen UPI dari berbagai jenis penelitian, yaitu a. dana rutin/dipa (hibah pembinaan dan kompetitif), b. dosen muda, c. studi kajian wanita, d. hibah bersaing, e. dasar/fundamental, f. RAPID, g. hibah pasca, h. hibah pekerti, i. RUT, j. PPKP, k. PTK, l. kerja sama, dan m. mandiri. Sedangkan untuk pendanaan atau pembiayaan diperoleh dari: a. dana rutin/dipa, b. Dikti, c. kerjasama dengan pemda Jabar, d. kerjasama dengan lembaga di luar UPI, e. kerjasama dengan industri, dan f. mandiri

Mahasiswa program S1 yang mengambil jalur skripsi dalam menyelesaikan studinya berkewajiban melakukan penelitian, walaupun hasilnya masih terbatas dalam mencari data dan fakta yang terjadi di lapangan pendidikan. Penelitian untuk skripsi ini merupakan tonggak dasar untuk melakukan penelitian ilmiah di masa mendatang. Salah satu rujukan yang perlu dipergunakan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian, adalah hasil penelitian yang telah dilakukan dosen. Rujukan ini harus sesuai dengan bidang yang tengah ditekuni oleh mahasiswa dalam pembuatan skripsinya.

Menurut Nasution (1996) sumber data ada dua, yaitu sumber data primer yang diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium dan sumber data sekunder yang diperoleh dari perpustakaan termasuk hasil penelitian. Lembaga Penelitian UPI mempunyai satu ruang perpustakaan atau lebih dikenal dengan istilah ruang data. Di ruang data ini tersimpan berbagai hasil penelitian atau laporan penelitian

para dosen UPI (IKIP Bandung) dari 6 fakultas yang ada, di sini juga tersimpan jurnal-jurnal yang berisikan hasil penelitian para dosen tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di dalam kampus Universitas Pendidikan Indonesia dengan lokasi pada masing-masing fakultas. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni-November 2006 yang meliputi kegiatan persiapan yang terdiri dari surat izin meneliti, pembuatan instrumen, pelaksanaan penjarangan data melalui *questionnaire* (angket). Data yang diperoleh ditabulasi, diolah/dianalisis, dan dibahas untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Penelitian yang dilakukan bersifat survei dengan metode deskriptif, di mana data yang akan diperoleh melalui *questionnaire* (angket) tentang persepsi dosen dan mahasiswa. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan kondisi tentang persepsi dosen dan mahasiswa akan dapat berubah setiap saatnya sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi.

Dosen dan mahasiswa dari fakultas yang berada dalam lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yaitu FIP, FPIPS, FPMIPA, FPBS, FPTK, dan FPOK dijadikan sumber data (responden). Data yang diperlukan dari dosen dan mahasiswa ingin mengetahui pendapat mereka tentang pengelolaan hasil penelitian (laporan penelitian) dosen yang dikelola oleh lembaga penelitian UPI.

Populasi adalah seluruh dosen dan mahasiswa dari 6 fakultas yang ada di UPI dan diambil sampel secara acak (random). Ditentukan 4 fakultas yang diambil sistem kluster secara acak dengan cara diundi dan hasilnya adalah FIP,

FPIPS, FPMIPA, dan FPTK. Dosen dan Mahasiswa dari 4 fakultas yang jadi sampel secara acak sebanyak 15 orang dosen dan 15 orang mahasiswa, jadi total sampel adalah 60 orang dosen dan 60 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Informasi yang akan dijaring adalah persepsi dosen dan mahasiswa melalui angket gabungan antara tertutup dan terbuka. Jumlah angket yang disebarakan kepada dosen dan mahasiswa masing-masing sebanyak 60 eksamplar disesuaikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat memberi suatu fakta empirik.. Data yang diperoleh pada penelitian ini dalam bentuk nominal dan dianalisis ke dalam bentuk persentase (nonparametrik) yang selanjutnya untuk dideskripsikan sebagai hasil penelitian.

HASIL ANALISIS DATA

Hasil analisis data yang diperoleh dari pendapat/tanggapan dosen UPI mengenai pernyataan penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Saya saat ini menduduki jabatan fungsional, berdasarkan perolehan data ternyata untuk Asisten Ahli ada 31,11 % responden, Lektor ada 37,78 % responden, Lektor Kepala ada 26,67 % responden, dan Guru Besar ada 2,22 % responden. Penelitian yang telah saya lakukan dan kelola, baik sebagai ketua maupun anggota, data yang diperoleh adalah responden yang menyatakan 1 – 5 kali ada 48,89 %, 6 – 15 kali ada 46,67 %, 16 – 25 kali ada 2,22 %, dan lebih dari 25 kali ada 2,22 %.

Jenis penelitian yang dikelola atau dilakukan oleh saya, baik sebagai ketua maupun anggota, ada 91,11 % responden menyatakan dana rutin/dipa, 26,67 % menyatakan dosen muda, 6,67 % menyatakan studi kajian wanita, 5,56 % menyatakan hibah bersaing, 4,44 % menyatakan dasar/fundamental, 0,0 % untuk RAPID, 2,22 % menyatakan hibah pasca, 2,22 % menyatakan hibah pekerti, 2,22 % menyatakan RUT, 8,89 % menyatakan PPKP, 15,56 % menyatakan PTK, 51,11 % menyatakan mandiri, dan lain-lain 13,33 % responden.

Penelitian yang saya/kami lakukan/kelola selalu mengacuh pada payung penelitian program studi, responden yang menyatakan “Ya” ada 82,22 % dan menyatakan “Tidak” ada 17,78 %. Penelitian yang saya/kami lakukan/kelola memiliki payung penelitian kelompok yang menyatakan Ada 88,89 % responden, Tidak ada 6,67 % responden, dan Tidak tahu 4,44 % responden.

Dana untuk mengelola/melakukan penelitian diperoleh dari dana rutin/dipa dinyatakan oleh 91,11 % responden, Dikti dinyatakan oleh 48,89 % responden, kerjasama dengan pemda Jabar dinyatakan oleh 8,89 % responden, kerjasama dengan lembaga di luar UPI dinyatakan oleh 8,89 % responden, kerjasama dengan industri dinyatakan oleh 4,44 % responden, dan mandiri dinyatakan oleh 51,11 % responden. Jangka waktu penelitian saya/kami lakukan 6 – 8 bulan dinyatakan 86,67 % responden, 1 tahun dinyatakan 20,00 % responden, 2 tahun dinyatakan 6,67 % responden, dan 3 tahun dinyatakan 4,44 % responden.

Daerah tempat penelitian untuk pengambilan data 93,33 % responden memilih Jawa Barat, 8,89 % responden memilih pulau Jawa, 8,89 % responden memilih di luar pulau Jawa (nasional), dan 2,22 % responden memilih Tidak tahu.

Responden menyatakan bahwa Lokasi Penelitian umumnya dikampus UPI 53,33 %, sekolah-sekolah di kota Bandung 42,22 %, sekolah-sekolah di kabupaten/kota di Jabar (di luar Bandung) 26,67 %, sekolah-sekolah tingkat nasional 4,44 %, lembaga pendidikan di luar sekolah 4,44 %, lembaga nonformal dan masyarakat 6,67 %, dan lain-lain 4,44 %.

Status dalam penelitian lebih banyak sebagai ketua dinyatakan oleh 28,89 % responden dan lebih banyak sebagai anggota dinyatakan oleh 75,56 % responden. Jumlah laporan yang diminta untuk Lemlit UPI 15,56 % responden menyatakan 2 eksamplar, 60,00 % responden menyatakan 3 eksamplar, dan 24,44 % responden menyatakan 4 eksamplar. Jumlah hasil penelitian (artikel) yang pernah dimasukkan ke jurnal: 1 – 2 judul dinyatakan 37,78 % responden, 3 – 4 judul dinyatakan 17,78 % responden, 5 – 6 judul dinyatakan 8,89 % responden, 7 – 8 judul dinyatakan 4,44 % responden, 9 – 10 judul dinyatakan 2,22 % responden, di atas 10 judul dinyatakan 0,0 % responden, dan belum pernah dinyatakan 6,67 % responden.

Menurut Bapak/Ibu biokrasi penelitian dan pelaporan yang Kurang efisien/efektif dinyatakan oleh 33,33 % responden, Cukup efisien/efektif dinyatakan oleh 37,78 % responden, Sangat efisien/efektif dinyatakan oleh 2,22 % responden, dan Perlu perbaikan dinyatakan oleh 31,11 % responden.

Apakah ada seminar proposal dan hasil penelitian di prodi/jurusan dinyatakan oleh 53,33 % responden Ada (termasuk yang diseleksi), 28,89 % responden Tidak ada, 8,89 % responden Hanya hasil penelitian, dan 15,56 % responden Ada pada tingkat fakultas.

Menurut pendapat Bapak/Ibu tentang pengelolaan arsip laporan penelitian yang dilakukan oleh Lemlit – UPI: 0,0 % responden menyatakan Sangat baik, 71,11 % responden menyatakan Cukup baik, 22,22 % responden menyatakan Kurang baik, dan 6,67 % responden menyatakan Tidak tahu.

Penelitian yang saya/kami lakukan bertujuan untuk memperbaiki model pembelajaran yang menyatakan “Ya” ada 82,22 % responden, “Tidak” ada 15,56 % responden, dan “Tidak tahu” 2,22 % responden. Penelitian yang saya/kami lakukan mengarah kepada pengembangan materi/bahan ajar dinyatakan: “Ya” oleh 82,22 % responden, “Tidak” oleh 11,11 % responden, dan “Tidak tahu” oleh 6,67 % responden. Hasil penelitian saya/kami menjadi masukan: untuk Program Studi dinyatakan oleh 51,11 % responden, untuk Jurusan dinyatakan oleh 53,33 % responden, untuk Fakultas dinyatakan oleh 20,00 % responden, untuk Sesama dosen di Program Studi dinyatakan oleh 26,67 % responden, untuk Guru tempat melakukan penelitian dinyatakan oleh 35,56 % responden, untuk Mahasiswa dinyatakan oleh 26,67 % responden, untuk Masyarakat dinyatakan oleh 2,22 % responden, dan Tidak tahu dinyatakan oleh 2,22 % responden.

Laporan hasil penelitian yang saya/kami laksanakan sering menjadi rujukan penelitian bagi: Saya/kami sendiri dikatakan oleh 64,44 % responden, Dosen lain dikatakan oleh 48,89 % responden, Mahasiswa dikatakan oleh 55,56 % responden, dan Tidak tahu dikatakan oleh 6,67 % responden. Saya/kami sering merujuk pada hasil penelitian dosen lain: Melalui laporan hasil penelitian diakui oleh 51,11 % responden, Melalui jurnal penelitian diakui oleh 60,00 % responden, dan Melalui internet diakui oleh 35,56 % responden.

Responden yang menyatakan Saya/kami sering mendapat masukan dari dosen lain di prodi untuk melakukan penelitian: Perbaikan Pembelajaran ada 60,00 %, Perbaikan cara belajar mahasiswa/siswa ada 15,56 %, Perbaikan metode mengajar dosen/guru ada 35,56 %, Tidak pernah ada 11,11 %, Tidak tahu ada 6,67 %, dan lain-lain ada 4,44 %.

Arsip laporan hasil penelitian dosen yang disimpan pada perpustakaan/ruang data Lemlit UPI: 53,33 % responden mengatakan Hanya dapat dibaca di tempat, 44,44 % responden mengatakan Dapat dipinjam hanya untuk di fotokopi, dan 11,11 % responden mengatakan Dapat dipinjam untuk dibawa pulang. Hasil penelitian dosen yang disimpan di perpustakaan/ruang data Lemlit UPI, sering kami jadi bahan rujukan untuk membuat proposal dan bahan kajian pustaka pada laporan penelitian dikatakan Tidak pernah oleh 28,89 % responden, Kadang-kadang oleh 62,22 % responden, Sering oleh 6,67 % responden, Sering sekali oleh 0,0 % responden, dan Tidak tahu oleh 2,22 % responden. Menurut pendapat saya hasil penelitian dosen yang disimpan pada perpustakaan/ruang data Lemlit UPI dinyatakan Sangat bermanfaat oleh 6,67 % responden, Cukup bermanfaat oleh 26,67 % responden, Bermanfaat oleh 33,33 % responden, Kurang bermanfaat oleh 24,44 % responden, Sama sekali tidak bermanfaat oleh 4,44 % responden, dan Tidak tahu oleh 4,44 % responden. Saya sering kecewa, karena hasil penelitian dosen yang disimpan pada perpustakaan/ruang data Lemlit UPI: Tidak satupun yang relevan dinyatakan oleh 0,0 % responden, Hanya sedikit yang relevan dinyatakan oleh 46,67 % responden, Ada yang relevan tetapi tidak

memberi kontribusi yang berarti dinyatakan oleh 37,78 % responden, dan Tidak tahu dinyatakan oleh 15,56 % responden.

Hasil analisis data yang diperoleh dari pendapat mahasiswa UPI sebagai responden terhadap pernyataan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pernyataan Saya pada saat ini sedang menyusun skripsi direspon “Ya” oleh 72,92 % responden dan “Tidak” oleh 27,08 % responden. Pendapat mahasiswa mengenai; Kalau sedang menyusun skripsi, maka sumber rujukan untuk penelitian diambil dari: Buku teks dinyatakan 75,00 % responden, Skripsi teman ada 52,08 % responden, Thesis mahasiswa S2 ada 41,67 % responden, Desertasi mahasiswa ada S3 2,50 % responden, Laporan hasil penelitian dosen ada 25,00 % responden , Internet ada 18,75 % responden, Jurnal penelitian dipilih oleh 2,08 % responden, dan Tidak tahu dinyatakan oleh 6,25 % responden.

Saya sering datang ke Lemlit untuk melihat dan membaca hasil penelitian dosen yang relevan dari Laporan hasil penelitian dosen UPI ada 35,42 % mahasiswa, Laporan hasil penelitian dosen di luar UPI dibaca oleh 10,42 % mahasiswa, Jurnal hasil penelitian dosen UPI dibaca oleh 29,17 % mahasiswa, Jurnal hasil penelitian dosen di luar UPI dibaca oleh 31,25 % mahasiswa, dan ada sekitar 14,58 % mahasiswa tidak pernah berkunjung.

Saya sering mencari sumber hasil penelitian dosen, yaitu Dosen prodi tempat saya kuliah dipilih oleh 31,25 % mahasiswa, Dosen jurusan tempat saya kuliah direspon oleh 41,67 % mahasiswa, Dosen fakultas tempat saya kuliah juga direspon oleh 29,17 % mahasiswa, Dosen fakultas lain dilingkungan UPI ada 6,25 % mahasiswa yang memilih, Dosen fakultas lain di luar UPI ada 22,92 %

mahasiswa yang merespon, dan Tidak pernah mencari sumber hasil penelitian dosen direspon oleh 2,08 % mahasiswa. Umumnya hasil penelitian dosen memberi kontribusi/dukungan terhadap penelitian saya, ternyata yang menyatakan Ada 91,67 % mahasiswa dan menyatakan tidak sekitar 8,33 % mahasiswa.

PEMBAHASAN

Sampel ditetapkan secara acak (random) sehingga semua jabatan fungsional dosen terwakili, walaupun sebagian besar berada pada tataran Lektor dan Asisten Ahli, diikuti oleh Lektor Kepala serta Guru Besar. Oleh karena dosen berada pada tataran asisten ahli dan lektor, bukan guru besar, maka umumnya dosen yang telah meneliti baik sebagai ketua maupun anggota adalah antara 1 – 15 kali penelitian, sedangkan lebih dari ini sedikit sekali. Hal ini dapat dimengerti dikarenakan jabatan fungsional dosen sebagian besar adalah asisten ahli dan lektor jadi lebih banyak menjadi anggota penelitian. Sedangkan ketua penelitian umumnya jabatan fungsionalnya lektor kepala atau guru besar. Jenis penelitian yang pernah dilakukan dosen UPI adalah dana rutin (dipa) berupa penelitian hibah pembinaan dan kompetitif, karena jenis penelitian ini peluang memperolehnya relatif lebih mudah dibandingkan jenis penelitian lainnya. Sebagian besar dosen juga telah melakukan penelitian secara mandiri dan dosen muda serta sebagian kecil melakukan penelitian studi kajian wanita, hibah bersaing, dasar/fundamental, hibah pasca, hibah pekerti, RUT, PPKP, PTK, dan lain-lainnya seperti program kerja sama, EBME, *Civil Effect*, *program SPA (PKK)*, *Asahai Glass Foundation*, dan *Due Like*. Berkenaan dengan jenis penelitian di atas, umumnya dosen

memperoleh dana penelitian dari dana rutin sekarang dikenal dengan dipa, karena dana penelitian ini peluang memperolehnya relatif lebih mudah dibandingkan dana penelitian lainnya. Sebagian besar lainnya dari dana penelitian secara mandiri dan Dikti serta sebagian kecil memperoleh dana penelitian dari kerjasama dengan pemda Jabar, kerjasama dengan lembaga di luar UPI, kerjasama dengan industri dan lain-lainnya seperti program kerja sama *EBME*, *Civil Effect*, *program SPA (PKK)*, *Asahai Glass Foundation*, dan *Due Like*. Menelaah perolehan dana penelitian cukup beragam, tinggal kejelian dosen UPI untuk mencari peluangnya, walaupun dana rutin (dipa) tetap diperlukan terutama untuk dosen peneliti pemula.

Boleh dikatakan sebagian besar dosen melakukan penelitian mengacu pada payung penelitian yang ada pada program studi (prodi), hanya sebagian kecil saja yang tidak mengacu pada payung penelitian prodi. Di samping payung penelitian di prodi, dosen menyatakan memiliki payung penelitian kelompok. Hanya sebagian kecil yang menyatakan tidak adanya payung penelitian kelompok dan bahkan ada yang menyatakan tidak tahu. Berkenaan dengan lamanya penelitian, dosen UPI umumnya melakukan penelitian dalam kurun waktu 6 – 8 bulan ini biasanya untuk penelitian dana rutin (dipa), menyusul 1 tahun untuk penelitian kerjasama, hibah bersaing dan lainnya, tapi ada juga dengan kurun waktu 2 dan 3 tahun, misalnya untuk penelitian hibah bersaing berlanjut.

Pengumpulan atau pengambil data penelitian oleh dosen umumnya berlokasi di daerah Jawa Barat, walaupun sebagian dosen mengumpulkan atau mengambil data penelitian di daerah yang ada pulau Jawa dan di luar pulau Jawa (nasional), serta sebagian kecil menyatakan tidak tahu hal ini dimungkinkan

sebagai anggota atau anggota sisipan. Sedangkan sebagian besar dosen mengambil lokasi penelitian berada di lingkungan kampus UPI sendiri, lalu sekolah-sekolah di kota Bandung, dan sekolah-sekolah di kabupaten/kota di Jabar (di luar Bandung), dikarenakan banyak penelitian yang dibiayai oleh dana rutin atau sekarang dikenal dengan dipa – UPI yang dananya relatif lebih kecil serta peluang memperolehnya relatif lebih besar. Sedangkan sebagian kecil lain, responden mengambil lokasi sekolah-sekolah tingkat nasional, lembaga pendidikan di luar sekolah, lembaga nonformal dan masyarakat, dan lain-lain seperti laboratorium yang ada di luar kampus UPI (ITB, BATAN, LIPI, dll). Biasanya lokasi penelitian di daerah luar Jawa Barat, merupakan penelitian kerja sama, misalnya dengan Dikti, Dikmenjur, dan sebagainya.

Setiap penelitian termasuk penelitian mandiri harus melalui dan mendapat persetujuan Lembaga Penelitian UPI, oleh karena itu setiap dosen atau kelompok dosen peneliti akan diminta laporan hasil penelitian. Jumlah laporan yang diminta oleh Lemlit UPI menurut sebagian besar dosen peneliti sebanyak 3 eksamplar, walaupun ada yang menyatakan 2 eksamplar atau 4 eksamplar. Sebagian besar dosen mengatakan bahwa biokrasi penelitian dan pelaporan sudah cukup efisien/efektif, sebagian lagi mengatakan kurang efisien/efektif dan perlu adanya perbaikan biokrasi, serta hanya sebagian kecil saja yang mengatakan biokrasi penelitian dan pelaporan sangat efisien/efektif. Sistem biokrasi penelitian dan pelaporan yang diberikan oleh Lembaga Penelitian (Lemlit) UPI, harus melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar biokrasi yang sekarang lebih meningkat lagi dalam pelayanan sehingga menjadi sangat efisien/efektif. Selain

laporan penelitian yang diserahkan ke Lemlit – UPI, maka hasil penelitian dosen dapat dibuat dalam bentuk artikel untuk dimasukkan ke dalam jurnal penelitian. Sebagaimana dijelaskan di atas sebagian besar dosen mempunyai jabatan fungsional asisten ahli dan lektor, jadi wajar kalau mereka baru memasukkan hasil penelitian (artikel) ke jurnal 1 – 2 judul. Sedangkan dosen memangku jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar sudah dapat memasukkan artikel hasil penelitian antara 3 – 10 judul. Dosen berjabatan fungsional guru besar dalam peneliti yang menjadi sampel hanya satu orang, maka dapat dimaklumi kalau hasil penelitian belum lebih dari 10 judul yang dimasukkan ke jurnal dan bahkan ada dosen yang belum pernah sama sekali memasukkan hasil penelitiannya ke jurnal.

Mengenai seminar proposal dan hasil penelitian umumnya dosen berpendapat diadakan di prodi/jurusan, tetapi ada juga responden yang menyatakan tidak ada seminar proposal dan hasil penelitian di prodi/jurusan. Dosen juga mengatakan hanya hasil penelitian yang diseminarkan dan seminar proposal dan hasil penelitian hanya ada di tingkat fakultas. Walaupun berbagai pendapat dosen yang jelas ada seminar mengenai proposal dan hasil penelitian.

Hasil penelitian sebagian besar dosen ditujukan untuk memperbaiki model pembelajaran, hal ini sejalan misi UPI yaitu mengembangkan teori-teori pendidikan dan keilmuan lain yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan nasional, meskipun ada sebagian lagi mengatakan tidak untuk memperbaiki model pembelajaran. Penelitian yang dilakukan juga mengarah kepada pengembangan materi/bahan ajar diakui oleh

sebagian besar dosen, karena sejalan dengan tujuan UPI yaitu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, dan seni. Hasil penelitian dosen sedikit banyaknya membantu pencapaian misi dan tujuan UPI dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan, kependidikan, bidang studi profesi (teknologi, olah raga, seni, dll). Hal ini sejalan dengan masukan dari dosen lain agar penelitian dilakukan dalam rangka untuk perbaikan pembelajaran yang ada di prodi, disusul dengan perbaikan metode mengajar dosen/guru, perbaikan cara belajar mahasiswa/siswa, perbaiki materi mata kuliah bidang studi. Oleh sebab itu, umumnya dosen mengatakan hasil penelitiannya menjadi masukan untuk Program Studi, Jurusan, Fakultas, sesama dosen di Program Studi, guru tempat melakukan penelitian, dan mahasiswa. Hanya sebagian kecil yang mengatakan untuk masyarakat dan juga tidak tahu.

Laporan hasil penelitian dosen UPI sering menjadi rujukan penelitian bagi: dosen itu sendiri, dosen lain, dan mahasiswa, sedangkan sebagian kecil responden tidak tahu. Sedangkan hasil penelitian dosen lain dapat dijadikan rujukan bagi dosen UPI yang sedang meneliti yang diambil dari sumber laporan penelitian, jurnal penelitian, dan internet. Sumber rujukan merupakan salah satu syarat penting dalam penelitian untuk melihat akurasi dan keaktualannya. Sekarang yang menjadi rujukan utama (*trend*)nya adalah diambil dari jurnal penelitian dan *internet*.

Telah dikatakan di atas, bahwa setiap dosen atau kelompok peneliti harus menyerahkan laporan hasil penelitian sekarang minimal 2 eksamplar. Arsip laporan hasil penelitian dosen yang disimpan pada perpustakaan/ruang data Lemlit

UPI hanya dapat dibaca di tempat dan dapat dipinjam hanya untuk di fotokopi menurut sebagian besar dosen, sebagian dosen mengatakan dapat dipinjam untuk dibawa pulang. Pengelolaan arsip laporan penelitian yang dilakukan oleh Lemlit–UPI menurut sebagian besar dosen cukup baik dan sebagian lagi menyatakan kurang baik, tetapi tidak ada satu dosen menyatakan sangat baik. Hasil penelitian dosen UPI yang disimpan di perpustakaan/ruang data Lemlit UPI, kadang-kadang menjadi bahan rujukan untuk membuat proposal dan bahan kajian pustaka pada laporan penelitian oleh sebagian besar dosen yang akan atau sedang meneliti, tapi sebagian lagi tidak pernah menjadi bahan rujukan. Manfaat dari laporan penelitian dosen UPI dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan bagi dosen yang akan atau sedang meneliti.

Berdasarkan fakta, bahwa hasil penelitian dosen dalam bentuk laporan penelitian yang disimpan di perpustakaan/ruang data Lemlit UPI bermanfaat bagi sebagian besar dosen, tetapi ada juga dosen menyatakan cukup bermanfaat dan ada yang mengatakan kurang bermanfaat, hal ini tergantung pada kebutuhan masing-masing. Juga ada sebagian kecil dosen menyatakan sangat bermanfaat dan ada yang menyatakan sama sekali tidak bermanfaat. Hasil penelitian dosen yang disimpan pada perpustakaan/ruang data Lemlit UPI dikatakan sebagian besar dosen hanya sedikit yang relevan dan ada yang relevan tetapi tidak memberi kontribusi yang berarti, tetapi sebagian kecil tidak tahu. Walaupun begitu, tidak ada dosen yang mengatakan tidak satupun yang relevan untuk rujukan mereka.

Mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagian besar sedang menyusun skripsi. Jadi sesuai dengan harapan mahasiswa yang menjadi

sampel adalah sedang dalam rangka menyusun skripsi. Sumber rujukan bagi mahasiswa UPI program S1 sebagian besar diambil dari buku teks, menyusun skripsi teman, dan thesis mahasiswa S2, sedangkan hasil penelitian dosen hanya sedikit mahasiswa yang menjadikannya sebagai rujukan. Sebagian kecil mahasiswa merujuk dari internet dan jurnal penelitian. Ternyata hasil penelitian dosen UPI menjadi bahan bacaan mahasiswa baik melalui laporan maupun jurnal, sedangkan dosen dari luar UPI dibaca melalui jurnal, hanya sebagian kecil membaca laporannya. Mahasiswa yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan Lembaga Penelitian UPI untuk membaca laporan ataupun jurnal hasil penelitian dosen ada sebagian kecil.

Hasil penelitian dosen di prodi, jurusan dan fakultas dilingkungan UPI, termasuk fakultas di luar UPI menjadi sumber rujukan oleh sebagian besar mahasiswa UPI dalam menulis skripsinya. Sedangkan hasil penelitian dosen fakultas lain dilingkungan UPI hanya sedikit sekali mahasiswa yang memilihnya untuk sumber rujukan. Juga hanya sedikit sekali mahasiswa yang tidak pernah mencari sumber rujukan dari hasil penelitian dosen. Umumnya mahasiswa berpendapat bahwa hasil penelitian yang dibuat dosen memberi kontribusi/dukungan terhadap penelitiannya dalam rangka penulisan skripsi dan hanya sedikit yang menyatakan tidak adanya kontribusi/dukungan.

SIMPULAN

Pendapat dan tanggapan dosen mengenai pengelolaan hasil penelitian dosen UPI, bahwa setiap dosen atau kelompok peneliti harus menyerahkan

laporan hasil penelitian sekarang minimal 2 eksamplar. Arsip laporan hasil penelitian dosen yang disimpan pada perpustakaan/ruang data Lemlit UPI, hanya dapat dibaca di tempat dan dapat dipinjam hanya untuk di fotokopi. Pengelolaan arsip laporan penelitian yang dilakukan oleh Lemlit–UPI cukup baik.

Pendapat dan tanggapan dosen mengenai manfaat hasil penelitian dosen UPI yang disimpan di perpustakaan/ruang data Lemlit UPI, kadang-kadang menjadi bahan rujukan untuk membuat proposal dan bahan kajian pustaka pada laporan penelitian oleh dosen yang akan atau sedang meneliti. Berdasarkan fakta, bahwa hasil penelitian dosen dalam bentuk laporan penelitian yang disimpan di perpustakaan/ruang data Lemlit UPI bermanfaat bagi sebagian besar dosen, juga dikatakan hanya sedikit yang relevan dan ada yang relevan tetapi tidak memberi kontribusi yang berarti.

Pendapat dan tanggapan mahasiswa mengenai manfaat penelitian dosen UPI sebagai rujukan pembuatan skripsinya. Ternyata hasil penelitian dosen UPI hanya dijadikan bahan bacaan mahasiswa baik melalui laporan maupun jurnal. Hasil penelitian dosen di prodi, jurusan dan fakultas di lingkungan UPI, termasuk fakultas di luar UPI menjadi sumber rujukan oleh sebagian besar mahasiswa UPI dalam menulis skripsinya. Sedangkan hasil penelitian dosen fakultas lain di lingkungan UPI hanya sedikit sekali mahasiswa yang memilihnya untuk sumber rujukan. Umumnya mahasiswa berpendapat bahwa hasil penelitian yang dibuat dosen memberi kontribusi/dukungan terhadap penelitiannya dalam rangka penulisan skripsi dan hanya sedikit yang menyatakan tidak adanya kontribusi/dukungan.

SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian mengenai persepsi dosen dan mahasiswa mengenai pengelolaan dan manfaat hasil penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia, maka berikut ini merupakan saran atau rekomendasi:

1. Pengelolaan arsip laporan penelitian yang dilakukan oleh Lemlit–UPI hendaknya ditingkatkan lagi, agar menjadi lebih sangat baik, efisien dan efektif, profesional, dan mudah diakses oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat.
2. Penataan laporan hasil penelitian dan jurnal penelitian, penataan ruangan baca, dan penataan penerangan lebih ditingkatkan lagi.
3. Mempromosikan keberadaan perpustakaan/ruang data Lemlit UPI kepada dosen, mahasiswa, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Keppel, Geoffrey. 1982. *Design and analysis a researchers handbook, second edition*. New Jersey. Prentice-Hall, Inc.
- Kerlinger, F.N. 1996. *Asas-asas penelitian behavioral, edisi ketiga*. Terjemahan Landung R. Simatupang. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Lembaga Penelitian UPI. 2006. *Panduan pengajuan proposal penelitian dan laporan penelitian hibah UPI*. Bandung. UPI Press.
- Majelis Wali Amanat UPI. 2005. *Rencana strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia 2006–2010*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, S. 1996. *Metode research (penelitian ilmiah)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Pangabean, Luhut. 1991. *Dasar-dasar penelitian pendidikan*. Bandung. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung.
- Sugiyono. 1997. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.